

**ANALISIS BAHAN AJAR SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH
DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS
(Studi Atas Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013)**



Oleh:

**Mawadah Rahmawati
NIM: 1520421014**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi PAI MI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawadah Rahmawati, S.Pd.I.

NIM : 1520421014.

Jenjang : Magister (S2).

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Konsentrasi : PAI MI.

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Mawadah Rahmawati, S.Pd.I
NIM: 1520421014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawadah Rahmawati, S.Pd.I.
NIM : 1520421014.
Jenjang : Magister (S2).
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
Konsentrasi : PAI MI.

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Mawadah Rahmawati, S.Pd.I
NIM: 1520421014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B – 401/Un.02/DT/PP.01.1/03/2017

Tesis berjudul : ANALISIS BAHAN AJAR SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH DARI PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KRITIS (Studi atas Buku Teks Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013).

Nama : Mawadah Rahmawati, S.Pd.I.

NIM : 1520421014.

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Konsentrasi : PAI MI.

Tanggal Ujian : 08 Maret 2017.

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.).

Yogyakarta, 2 Mei 2017

Dekan



[Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS BAHAN AJAR SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH DARI PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KRITIS (Studi atas Buku Teks Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013).

Nama : Mawadah Rahmawati, S.Pd.I.

NIM : 1520421014.

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Konsentrasi : PAI MI.

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag (.....)

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd (.....)

Pembimbing/Penguji : Zulkipli Lessy, Ph.D (.....)

Penguji : Dr. Mahmud Arif, M.Ag (.....)

Diuji di Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 08 Maret 2017

Pukul : 11.30-12.30 WIB

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS BAHAN AJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS
(Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013)**

yang ditulis oleh:

Nama	: Mawadah Rahmawati, S.Pd.I
NIM	: 1520421014
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi	: PAI MI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Pembimbing



Zulkifli Lessy, M.Ag., Ph.D.
NIP. 19681208 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UM Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Q.S. An-Nahl [16]: 90).¹

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: al-Waah, 1993), hlm. 415.

ABSTRAK

Mawadah Rahmawati, Analisis Bahan Ajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dari Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Atas Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013), Tesis, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya mewujudkan pemahaman keagamaan bernuansa kesadaran kritis memerlukan penelitian mendalam terhadap bahan ajar Pendidikan Agama Islam karena pemahaman keagamaan yang eksklusif kini menjadi pemahaman mayoritas di masyarakat. Hal ini terjadi karena umat Islam memahami ajaran agama hanya secara sempit dan kaku, tidak memakai pembuktian dan penalaran ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis dan mengetahui teks dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis. (2) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teks dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari Perspektif Pendidikan Kritis.

Penelitian ini termasuk penelitian studi kepustakaan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan interpretasi isi (*content interpretation*), disertai dengan analisis inferensial, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Adapun penelitian ini mengambil fokus pada Bahan Ajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini adalah: Dalam analisisnya, menggunakan dua aspek analisis, yaitu aspek secara Makro (Indikator Konseptual, Tematik, dan Pedagogis) dan aspek secara Mikro (Indikator Empiris, Egaliter, dan Dialogis). Dalam temuannya, terdapat beberapa komponen bahan ajar yang berkecenderungan kesadaran kritis yaitu berkaitan dengan teks dan gambar ilustrasi dalam buku Akidah Akhlak, terdapat 23 % yang berkecenderungan kesadaran kritis; 0 % yang berkecenderungan kesadaran naif; dan 84,6 % yang berkecenderungan kesadaran kritis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kecenderungannya sudah didominasi pada kesadaran kritis. Hal itulah yang menjadi salah satu kelebihan buku bahan ajar tersebut ditinjau dari perspektif pendidikan kritis.

Kata Kunci: pendidikan kritis, bahan ajar.

ABSTRACT

Mawadah Rahmawati, Analysis of Instructional Materials Grade IV Elementary School of Education Critical Perspectives (Studies Textbooks Over Morals Aqeedah Subjects Curriculum 2013), Thesis, Master Program, Faculty of Tarbiya and Teaching, Sunan Kalijaga Yogyakarta State Islamic University, 2017.

This research is motivated by efforts to achieve a nuanced understanding of religious critical consciousness requires in-depth research on Islamic Education teaching material for exclusively religious understanding has now become the majority in the community understanding. This happens because Muslims understand the teachings of only a narrow and rigid, not taking evidence and scientific reasoning. The purpose of this study are: (1) To analyze and determine the text and illustrations in textbooks Elementary School fourth grade students Aqeedah Morals curriculum subjects in 2013 viewed from the perspective of critical education. (2) To know the advantages and disadvantages of text and illustrations in textbooks Elementary School fourth grade students Aqeedah Morals curriculum subjects in 2013 in terms of Critical Education Perspective.

This research was the study of literature by using content analysis methods (content analysis) and interpretation of the content (content interpretation), accompanied by inferential analysis, both qualitatively and quantitatively. As this study focuses on the Student Instructional Materials Subject Aqeedah Morals Elementary School Fourth Grade Curriculum 2013.

The results of this study are: In its analysis, using two aspects of the analysis, ie aspects in Macro (Indicators Conceptual, Thematic, and Pedagogical) and aspects in Micro (Empirical Indicators, Egalitarian, and Dialogic). In his findings, there are several components of teaching materials that tend critical consciousness that is related to the text and illustrations in the book Morals Aqeedah, there are 23% who tend magical consciousness; 0% inclined naive consciousness; and 84.6% were inclined critical awareness. Therefore, we can conclude that the trend is dominated by the critical consciousness. That's the one of the advantages of textbooks were reviewed from the perspective of critical pedagogy.

Keywords: critical education, teaching materials.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'addidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	ditulis	i
_____, _____	ditulis	a
_____, _____	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas’ā

kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridla, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Analisis Bahan Ajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dari Perspektif Pendidikan Kritis (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013). Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Zulkifli Lessy, M.Ag., Ph.D, selaku Dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi terbaiknya selama penulisan Tesis ini.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan layanan terbaiknya.
8. Untuk kedua orang tuaku Ibu Mutamimah dan Bapak Poniman, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan segala yang terbaik.
9. Pakdhe Har dan Budhe Lis, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas ketulusan bantuan yang diberikan.
10. Untuk Kakakku Mbak Ma'rifah Futukhul Fahmi, (Alm) dan Adik-adikku (Asyif, Zahra, dan Hikma al Ishaki), yang senantiasa memberikan spirit dan menghibur.

11. Untuk Mas Nasri Kurniallah, S.Pd.I., M.Pd.I., yang selalu mencurahkan perhatian, nasehat, doa, serta memberikan motivasi kepada penulis dengan penuh kasih sayang.
12. Keluarga besar Asrama Putri Aulia Yogyakarta (Ibu Barirotun Syamlan, mbak Diah, mbak Nia, mbak Iin, mbak Lisa, mbak Risa, Anis, mbak Ibah, Hida, Silvi, Rofi, Resni, Enis, Prima), terimakasih motivasi dan semangatnya.
13. Segenap kawan-kawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2) 2015, yang memberikan keceriaan, inspirasi, dan dukungan selama penulis kuliah.
14. Keluarga besar SD IT Salsabila 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta (Pak Pandi Kuswoyo, M.Pd.I, Pak Syahir Rofiudin, M.Si, bu Isna, bu Lilis, bu Avi, bu Lina, bu Fatimah, bu Zuning, bu Selfa, bu Atik, bu Juni, bu Naris, bu Qoni, bu Lastri, bu Ratna, bu Uli, bu Astri, pak Pujo, pak Zen, pak Didit, pak Agung, pak Yahya, pak Bai, pak Totok, pak Aufa, pak Joko, pak Agus, pak Itok), yang memberikan dukungan selama penulis kuliah.
15. Segenap pengarang yang pemikiran dan karyanya telah menjadi rujukan dalam penyusunan Tesis maupun penyelesaian tugas-tugas kuliah penulis.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 26 Januari 2017
Penulis,



Mawadah Rahmawati, S.Pd.I
NIM. 1520421014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR TABEL, GRAFIK, DAN GAMBAR	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II: PENDIDIKAN KRITIS DAN BAHAN AJAR	
BERBASIS KURIKULUM 2013	20
A. Konsep Dasar Pendidikan Kritis	20
B. Ciri-ciri Pokok Pendidikan Kritis.....	40
1. Belajar dari Pengalaman (Empiris/Kontekstual).....	40
2. Tidak Menggurui (Egaliter/Persamaan)	40

3. Dialogis	41
C. Tipe-tipe Kesadaran Manusia	42
1. Kesadaran Magis (Menyesuaikan).....	42
2. Kesadaran Naif (Memperbaharui).....	43
3. Kesadaran Kritis (Mengubah)	44
D. Inkorporasi Pendidikan Kritis ke dalam Pendidikan Islam....	45
1. Inkorporasi Secara Konseptual	45
2. Inkorporasi Secara Tematik	48
3. Inkorporasi Secara Pedagogis	48
E. Prinsip Pembelajaran Berdasarkan Konsep Pendidikan Kritis.....	52
F. Pembelajaran dan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013	56
G. Bahan Ajar Berbasis Kurikulum 2013	80
 BAB III: GAMBARAN UMUM BUKU TEKS AKIDAH AKHLAK KURIKULUM 2013.....	105
A. Profil Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013	105
B. Profil Kontributor Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013	113
 BAB IV: ANALISIS BUKU TEKS AKIDAH AKHLAK KURIKULUM 2013 DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRITIS.....	117
A. Bentuk Teks dan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis....	117
B. Kelebihan dan Kekurangan Teks dan Gambar Ilustrasi dalam Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis.....	165
 BAB V: PENUTUP	170
A. Kesimpulan	170
B. Saran-saran	174
 DAFTAR PUSTAKA.....	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	:	KETERANGAN
Lampiran I	:	Kompetensi Inti Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013
Lampiran II	:	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HLM
Tabel 1 :	Aspek Analisis Pendidikan Kritis dan indikator-indikatornya.	50
Tabel 2 :	Tingkatan pertanyaan berdasarkan kemampuan kognitif.	70
Tabel 3 :	Tipe-tipe pertanyaan berkesadaran kritis.	74
Tabel 4 :	Tipe-tipe pernyataan berkesadaran kritis.	80
Tabel 5 :	Kompetensi Dasar Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.	110
Tabel 6 :	Bentuk dehumanisasi dalam Buku Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.	160
Tabel 7 :	Bentuk kesadaran kritis pada Buku Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.	161
Tabel 8 :	Representasi Teks dan Gambar Ilustrasi Buku Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.	162
Tabel 9 :	Prosentase Teks dan Gambar Ilustrasi Buku Bahan Ajar Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dari perspektif pendidikan kritis.	166

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	KETERANGAN	HLM
Grafik 1 :	Representasi Teks Buku Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.	163
Grafik 2 :	Representasi Gambar Ilustrasi Buku Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.	164

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	KETERANGAN	HLM
Gambar 1.1	: Sikap berdoa yang dilakukan oleh ayah, ibu, dan anak.	121
Gambar 1.2	: Seorang anak perempuan yang sedang mengendarai sepeda.	122
Gambar 2.1	: Seorang anak laki-laki yang sedang duduk dan tiga anak laki-laki yang sedang berdiri.	125
Gambar 2.2	: Guru dan siswa-siswi yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.	126
Gambar 2.3	: Tiga anak laki-laki yang sedang beribadah sholat.	127
Gambar 2.4	: Laki-laki yang sedang berdiskusi dengan posisi duduk membentuk lingkaran.	128
Gambar 4.1	: Seorang ayah yang sedang mengajari seorang anak laki-laki membaca Al-Qur'an, dan seorang ibu yang sedang mengajari seorang anak perempuan membaca Al-Qur'an.	132
Gambar 4.2	: Seorang ibu yang sedang menggendong bayi.	134
Gambar 4.3	: Guru dan siswa-siswi yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.	134
Gambar 5.1	: Seorang perempuan yang sedang ditangkap oleh dua orang laki-laki.	136
Gambar 5.2	: Seorang perempuan yang mendoakan seorang laki-laki yang sedang sakit.	137
Gambar 6.1	: Seorang laki-laki yang sedang menggembala kambing.	139
Gambar 7.1	: Empat anak laki-laki yang sedang bertemu dengan posisi dua anak laki-laki yang akan melakukan jabat tangan.	141
Gambar 7.2	: Posisi bergandengan tangan yang dilakukan oleh tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan dengan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah.	142
Gambar 8.1	: Seorang anak perempuan yang sedang duduk dan seorang anak perempuan yang sedang berdiri sambil membawa buku.	145
Gambar 8.2	: Seorang ibu yang sedang berdiri sambil memberikan sesuatu barang kepada seorang anak perempuan dan	146

	dibelakang anak perempuan tersebut ada seorang anak laki-laki.	
Gambar 9.1 :	Seorang laki-laki yang sedang berdiri sambil mengepalkan tangan kirinya dan seekor burung yang sedang terbang.	148
Gambar 9.2 :	Ka'bah, sikap berdo'a seorang perempuan disamping seorang bayi, seorang perempuan yang sedang melihat pancaran air, dua orang laki-laki yang sedang mengambil air di sumur.	149
Gambar 10.1 :	Guru dan siswa-siswa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.	150
Gambar 11.1 :	Ka'bah.	153
Gambar 11.2 :	Seorang laki-laki yang sedang memegang janggut.	153
Gambar 12.1 :	Dua orang laki-laki yang sedang duduk dan ngobrol.	155
Gambar 12.2 :	Dua orang anak laki-laki yang sedang berkunjung kerumah teman dan seorang anak laki-laki yang sedang menyambut kedatangan tamu.	156
Gambar 12.3 :	Dua anak laki-laki yang sedang duduk dan ngobrol.	157
Gambar 13.1 :	Seorang laki-laki yang bermuka masam.	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebebasan dan kreativitas individual merupakan sumber kegiatan sosial yang mendorong masyarakat untuk produktif. Kehidupan masyarakat produktif yang bukan konsumeris akan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Hal ini tidak hanya menyangkut masalah ekonomi tetapi juga produktivitas di segala bidang kehidupan. Manusia bebas mengaktualisasikan hasil pemikirannya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Masyarakat yang produktif adalah masyarakat yang mampu berpikir secara positif dan kreatif serta mampu menyediakan lapangan pekerjaan sendiri, seperti banyak anggota masyarakat berwirausaha untuk menyediakan lapangan kerja bagi yang lainnya, bukan mengharapkan pekerjaan semata-mata dari pemerintah atau pihak ketiga. Jadi, bukan menjadi objek suatu sistem, tetapi menjadi subjek yang menciptakan sejarah kehidupannya sendiri sehingga bisa tercipta kehidupan masyarakat yang mandiri dan mempunyai etos kerja yang tinggi.

Banyak kejadian sehari-hari yang membuat banyak orang peduli pada masalah hak-hak asasi manusia karena semakin meningkatnya bentuk-bentuk pelanggaran hak anak di depan mata. Setiap pagi, di beberapa sudut perempatan

¹Sri Lestari, "Pendidikan Islam dan Krisis Ekologi", *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2008), hlm. 101.

jalan kota-kota besar, kita menyaksikan bagaimana anak-anak kecil yang harusnya duduk manis di bangku sekolah terpaksa mengemis. Di tempat lain, kita masih melihat anak-anak remaja putus sekolah dan terpaksa menjadi pedagang asongan untuk bisa bertahan hidup. Sementara itu kita tidak pernah menyalahkan negara yang tidak serius mengurus nasib rakyatnya yang terjatuh dalam lingkaran setan kemiskinan, bahkan terkadang negara maupun masyarakat lebih menyalahkan anak-anak korban pelanggaran hak asasi manusia tersebut. Sebagian dari mereka menyalahkan orang tua anak-anak itu tanpa sedikitpun merasa ikut bersalah.²

Kenyataan sosial ekonomi yang tidak adil dan sarat dengan kemiskinan ditandai dengan meningkatnya kelas sosial elit dan peminggiran sebagian besar rakyat. Semestinya realitas ini hendaknya menjadikan pendidikan sebagai alat untuk pembebasan sesuai dengan cita-cita UUD 1945.³ Kisah ekonomi orang tua peserta didik adalah sekaligus kisah kasih dan pedih. Kasih karena pendidikan itu menyangkut masa depan dan harkat anaknya. Pedih karena pendidikan yang sudah tidak murah itu ketika telah dilewati menghantar anak kepada kesulitan mencari pekerjaan dan rendahnya upah/gaji yang ditawarkan.⁴

Paulo Freire begitu keras mengkritik pendidikan sekolah, antara lain menyatakan bahwa selama ini pendidikan sekolah hanya merupakan menara

²Mansour Fakihi, *Bebas dari Neoliberalisme*, (Yogyakarta: INSIST Press, 2003), hlm. 87.

³Francis Wahono, *Kapitalisme Pendidikan: Antara Kompetisi dan Keadilan*, (Yogyakarta: INSIST Press, 2001), hlm. 15.

⁴*Ibid.*, hlm. 66.

gading yang tak dikenal apalagi mewarnai perubahan masyarakat sekitarnya. Kritik ini perlu dijawab agar keberadaan sekolah lebih fungsional dan memaknai pembangunan masyarakatnya. Masalahnya adalah bagaimana agar proses dan hasil pendidikan mampu mewarnai atau bahkan mampu merubah masyarakat sekitarnya.⁵

Ada banyak pertimbangan dan perencanaan yang harus disiapkan oleh para pendidik untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, yang dapat diperoleh jika proses pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal dan optimal karena didukung oleh beberapa komponen pembelajaran, yaitu pendidik, peserta didik, lingkungan belajar, dan sumber belajar.⁶ Sebaliknya, proses pembelajaran yang tidak maksimal dan tidak optimal bisa terjadi karena tidak didukung oleh beberapa komponen pembelajaran yang berkualitas, misalnya, minimnya kreativitas yang dimiliki oleh para pendidik, rendahnya nalar kritis yang dimiliki oleh peserta didik, lingkungan belajar yang kurang kondusif, dan sumber belajar yang *complicated*.

Perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 (K-13) sekarang mengharuskan adanya perubahan mendasar pada buku-buku bahan ajar. Pada Kurikulum 2013, pemerintah melalui Kemendikbud dan bekerjasama dengan Kemenag telah menyediakan buku bahan ajar bagi guru dan siswa. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang

⁵Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 112-113.

⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 57.

banyak membawa perubahan dalam pendidikan dan juga ikut serta dalam mengembangkan nilai-nilai keadilan.

Dalam upaya mewujudkan pemahaman keagamaan yang bernuansa kesadaran kritis diperlukan adanya kajian dan penelitian yang mendalam terhadap buku bahan ajar Pendidikan Agama Islam. Kajian ini menjadi penting karena pemahaman keagamaan yang eksklusif (tertutup) justru menjadi pemahaman mayoritas di masyarakat. Kenyataan ini dilatarbelakangi karena umat Islam memahami ajaran agama hanya secara sempit dan kaku, tidak memakai pembuktian dan penalaran ilmiah.

Perlu ditekankan pula bahwa penyadaran tentang nilai-nilai pendidikan yang berperspektif kesadaran kritis kepada pelbagai pihak khususnya pengarang dan editor buku tentang masih adanya kenyataan bahwa kurikulum tidak netral atau mengandung unsur dehumanisasi, dimana buku bahan ajar disusun dan dirumuskan dari sudut pandang personal dan lingkup budaya atau kehidupan sosial tertentu. Sementara itu, guru agama dituntut untuk lebih kritis dan sensitif dalam menelaah dan mencermati segala hal yang terkait dengan dehumanisasi dalam proses pembelajaran.

Dipilihnya topik Bahan Ajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 sebagai objek penelitian karena keberadaan buku bahan ajar menempati posisi yang penting, dan karena keterlibatannya dengan peserta didik dalam intensitas tinggi dan fungsinya sebagai sumber rujukan kedua setelah pendidik. Usia kelas IV ialah masa-masa

yang rawan dibanding dengan kelas I, II, III, V, dan VI. Siswa-siswa kelas I, II, dan III masih mengalami kesulitan dalam menangkap esensi isi bacaan dalam buku dan masih cenderung menuruti apa yang dikatakan oleh guru, sedangkan untuk kelas V dan VI Kurikulum 2013 belum diterapkan sehingga mereka belum menggunakan buku bahan ajar kurikulum 2013.

Penelitian terhadap adanya dehumanisasi dalam dunia pendidikan merupakan prioritas yang tidak dapat ditunda lagi. Hal ini untuk memperbaiki pola pikir masyarakat, supaya masyarakat bisa berpikir maju dan peka terhadap masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian berbasis pendidikan kritis harus terus dipublikasikan, agar anak didik bisa terbiasa berpikir kritis, kreatif, dan peduli terhadap realitas masyarakat serta lingkungan sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, terdapat dua masalah utama yang jawabannya diperoleh pada hasil penelitian. Dua masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teks dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis?
2. Apa kelebihan dan kekurangan teks dan gambar ilustrasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini lebih diorientasikan atau difokuskan pada tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui teks dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teks dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Secara Teoritis
 - 1) Menambah wawasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal ini terkait dengan pendidikan kritis.
 - 2) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam kajian pendidikan kritis dan implementasinya pada Kurikulum 2013.
 - 3) Memberi sumbangan informasi atau bahan acuan bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang kesadaran kritis pada

pendidikan Islam khususnya perihal implementasinya dalam buku teks.

b. Kegunaan Secara Praksis

- 1) Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya kesadaran kritis dan bentuk implementasinya bagi pemegang kebijakan pendidikan maupun praktisi pendidikan khususnya dalam kajian kesadaran kritis pada kurikulum 2013. Dalam hal ini ditujukan bagi Kementerian Agama selaku tim penyusun buku-buku teks tersebut.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam menyampaikan pentingnya nilai-nilai tentang kesadaran kritis yang disosialisasikan dalam proses pembelajaran.
- 3) Sebagai stimulus dalam penyusunan lebih lanjut pada penyusunan buku teks Akidah Akhlak yang lebih mengedepankan prinsip-prinsip kesadaran kritis.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana masalah ini pernah ditulis oleh orang lain. Kemudian akan ditinjau apakah ada persamaan dan perbedaannya sehingga ditemukan *claim idea* yang ada dalam buku, skripsi, tesis, disertasi dan karya tulis ilmiah yang lainnya tersebut. Untuk itu dengan adanya kajian pustaka ini, penulis dapat menghindari replikasi penelitian sebelumnya, atau dapat menguji dan mengembangkan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan kepustakaan, belum terdapat kajian khusus tentang topik ini, karena topik yang dibahas masih sangat baru. Namun, terdapat beberapa buku, jurnal ilmiah dan artikel yang dapat membantu untuk menjadi sumber penunjang dalam penyelesaian tesis ini.

Disertasi yang ditulis oleh Luthfiyah, yang berjudul “Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo”, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 mengungkapkan bahwa ilmu sosial profetik merupakan ilmu sosial yang mendasarkan kandungannya pada Q.S. Ali Imran ayat 110 mencakup humanisasi, liberasi, dan transendensi. Alasannya karena pada dasarnya Islam sangat berkepentingan pada realitas sosial bukan hanya untuk dipahami tetapi juga untuk diubah dan dikendalikan.

Humanisasi yang berarti makhluk manusia, kondisi menjadi manusia, atau upaya untuk mengembalikan manusia pada fitrahnya atau berusaha untuk memanusiakan manusia; menghilangkan kebendaan, ketergantungan, kekerasan, dan kebencian dari manusia. Liberasi merupakan bentuk kebebasan yang dapat berarti kemerdekaan atau pembebasan dari segala bentuk kekejaman, ketidakadilan, kemiskinan, dan kebodohan. Sedangkan transendensi berarti naik ke atas, menembus, melewati, melampaui atau apapun yang berkaitan dengan upaya manusia untuk mencapai derajat yang lebih tinggi dan lebih mulia dari apa

yang sudah dicapainya. Oleh karena itu, transendensi juga dapat menjadi petunjuk arah sekaligus tempat berpijak humanisasi dan liberasi.⁷

Tesis yang ditulis oleh Titis Thoriquttyas, yang berjudul “Analisis Buku Bahan Ajar Siswa Kelas X untuk Madrasah Aliyah dalam Perspektif Gender (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, al-Qur’an Hadits dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013)”, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 menyimpulkan bahwa terdapat kelebihan pada buku teks Fikih, al-Qur’an Hadits, dan Akidah Akhlak yang memuat nilai-nilai kesetaraan gender. Nilai-nilai kesetaraan gender tersebut termanifestasikan pada rubrikasi materi dan gambar ilustrasi. Penulis tersebut menemukan bahwa ketiga buku tersebut sudah mulai memperkenalkan penggunaan kosa kata berkesetaraan gender, misalnya penggunaan istilah “Bu” dan penanda nama perempuan lainnya. Penulis di atas mengapresiasi adanya *political will* dari Kementerian Agama untuk mulai memasukkan unsur-unsur tersebut sebagai usaha perintisan dalam mengembangkan buku bahan ajar yang berkesetaraan gender. Namun disisi lain, terdapat kesenjangan dalam penyebaran unsur-unsur tersebut yang ditandai dengan bervariasinya prosentase rubrikasi materi dan gambar ilustrasi dalam setiap bab dan penyebarannya tersebut masih bersifat fluktuatif.⁸

⁷Luthfiyah, “Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo”, *Disertasi*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.

⁸Titis Thoriquttyas, “Analisis Buku Bahan Ajar Siswa Kelas X untuk Madrasah Aliyah dalam Perspektif Gender (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, al-Qur’an Hadits dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013)”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015.

Skripsi yang ditulis oleh Mawadah Rahmawati berjudul “Pengembangan Pendidikan Islam dalam Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Pemikiran Pendidikan Roem Topatimasang)”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 menyimpulkan bahwa hubungan guru-murid dalam institusi pendidikan sekolah budaya *ta’dzīm* dalam proses pembelajaran yang berlebihan dari seorang murid terhadap gurunya terkadang menghilangkan nalar kritis peserta didik, misalnya, guru berceramah dan murid mendengarkan. Budaya *ewuh pakewuh* dan sebagainya harus segera diubah, bukan dalam pengertian untuk tidak menghormati dan menghargai jasa dan kontribusi yang sudah diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, tetapi lebih dimaksudkan agar kesetaraan dalam belajar dan akses terhadap ilmu lebih ditonjolkan.

Dalam pendidikan kritis, guru tidak dianggap sebagai pusat segalanya dan bukan satu-satunya sumber pemilik otoritas kebenaran dan pengetahuan. Pada zaman sekarang perkembangan teknologi semakin maju. Jika perkembangan teknologi sudah semakin maju, maka ilmu pengetahuan semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan baik itu yang muda maupun yang tua, sehingga terkadang pengetahuan yang dimiliki oleh murid lebih banyak daripada guru. Masyarakat yang semakin terbuka dan semakin maju harus diimbangi

dengan pola pikir yang maju pula, supaya masyarakat tersebut bisa menghadapi tantangan zaman mencapai kemandirian.⁹

Dari semua penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan khusus dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu fokus penelitian ini adalah pada buku bahan ajar bagi siswa pada Kurikulum 2013 dari perspektif pendidikan kritis sebagai kajian penelitiannya. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013. Karena itu, tema penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan akan memberikan kontribusi keilmuan yang akan melengkapi informasi mengenai tema-tema serupa sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penulisan tesis ini, menggunakan riset kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.¹⁰ Jenis pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif – deskriptif karena data-data yang diteliti merupakan data verbal yang tidak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat dan ungkapan yang tertuang dalam teks

⁹ Mawadah Rahmawati, “Pengembangan Pendidikan Islam dalam Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Pemikiran Pendidikan Roem Topatimasang), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014.

¹⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

dan jenis penelitian adalah studi kepustakaan (*library research*). Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam latar ilmiah.¹¹

Berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam perpustakaan. Kepustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan beberapa tulisan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan dalam penelitian.¹² Dalam konteks ini data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat dinamis, lentur, dan tentatif; yang merupakan ciri pendekatan kualitatif¹³ sehingga diharapkan dapat diaplikasikan secara dinamis dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam.

Studi kepustakaan (*library research*) digunakan sebagai basis penelitian dikarenakan banyaknya penelitian yang ditemukan berorientasi pada analisis isi (*content analysis*) terhadap buku pelajaran PAI yang memiliki muatan atau nilai pendidikan kritis.

¹¹ Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 81.

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Utama, 1991), hlm. 109.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 283-285.

2. Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah buku bahan ajar bagi siswa Kurikulum 2013 mata pelajaran Akidah Akhlak tingkat Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV, yang secara khusus disusun oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Sedangkan fokus penelitian ini adalah mencari adanya pendidikan kritis atau nilai-nilai pendidikan yang berperspektif kesadaran kritis yang termuat pada buku bahan ajar tersebut yang meliputi teks dan gambar ilustrasi.

3. Pengadaan Data

Dalam tahapan pengadaan data, tahap-tahap yang dilakukan adalah penetapan unit analisis, penentuan sampling, pengumpulan sampling, pengumpulan data, dan pencatatan data.¹⁴

a. Penetapan unit analisis dan penentuan sampling

Penetapan unit merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis. Terdapat lima cara untuk memberikan batasan dan mengidentifikasi unit yaitu: unit menurut fisik, yaitu berdasarkan fisik atau wujud konkrit suatu objek yang diteliti; unit menurut sintaksis, yaitu berdasarkan hubungan kata dengan kata; unit referensial, yaitu berdasarkan sumber acuan atau petunjuk; unit

¹⁴ Susanne J.Keller, *Content Analysis an Introduction of Research*, (New York: John Willey), hlm. 7.

proporsional, yaitu berdasarkan keseimbangan, dan unit tematik yaitu berkaitan dengan tema.¹⁵

Berdasarkan observasi pendahuluan, dalam penelitian ini batasan penetapan unit analisis melalui dua cara, yaitu dengan menggunakan unit menurut fisik dan kedua, unit menurut proporsional. Secara fisik buku bahan ajar Akidah Akhlak memiliki teks dan gambar ilustrasi di setiap bab dan di setiap teks dan gambar ilustrasi secara fisik dapat ditelaah mengenai representasinya dalam hal pendidikan kritis, baik berupa teks dan gambar ilustrasi. Secara proporsional, teks dan gambar ilustrasi tersebut dapat dipetakan dan diklasifikasikan berdasarkan representasinya dalam hal pendidikan kritis dan kemudian diquantitatifkan secara grafik ataupun tabel sehingga dapat diketahui proporsi teks dan gambar ilustrasi yang bernuansa pendidikan kritis.

Sampling penelitian ini adalah buku bahan ajar bagi siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun sampel penelitian ini adalah Buku Akidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV yang disusun

¹⁵Klaous Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to Its Theory and Methodology*, (Beverly Hills, CA: Sage Publications, 1980), hlm. 60.

oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2014.

Penelitian ini tidak menggunakan Buku Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Al-Qur'an Hadits untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu sampel penelitian dikarenakan setelah melakukan observasi awal pada buku tersebut ditemukan adanya kejenuhan (*saturation*) pada materi, gambar ilustrasi, kegiatan, dan tugas mengenai jenis indikasi pendidikan kritis tertentu. Oleh karena itu, tidak dilakukan pengkajian lebih lanjut pada buku tersebut.

b. Pengumpulan dan pencatatan data

Untuk mengetahui adanya pendidikan kritis dalam buku bahan ajar siswa Kurikulum 2013 tersebut, diperoleh melalui pengumpulan data pada unit analisis. Di catat kemudian kaitkan dengan isu-isu pendidikan kritis dalam pemahaman Islam. Data yang dicatat hanyalah data yang relevan, yaitu berupa topik-topik atau materi pokok bahasan pada masing-masing unit analisis secara deskriptif dan melalui inferensi.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*,

diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014. Adapun kontributor naskah atau pengarang dari buku tersebut adalah Bahren Ahmadi, Amrin Sodikin, dan Miftakur Ridlo.

b. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, jurnal, dan yang lainnya yang membahas tentang pendidikan kritis, buku teks, dan Kurikulum 2013, diantaranya adalah:

- 1) Roem Topatimasang, *Sekolah itu Candu*, Yogyakarta: INSIST Press, 2010.
- 2) Mansour Fakih, dkk., *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*, Yogyakarta: INSIST Press, 2010.
- 3) E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

5. Penyeleksian Data

Dalam proses pengumpulan dan pencatatan data, data diseleksi sehingga diperoleh satu-satuan kecil. Penyeleksian berupa seleksi dalam teks dan gambar ilustrasi dalam tiap bab yang berkaitan dengan isu-isu pendidikan kritis dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan Islam.

6. Inferensi dan Analisis Data

Untuk mengetahui, menunjukkan, membahas, dan menganalisa bagaimana pendidikan kritis dalam buku bahan ajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di tingkat Madrasah Ibtidaiyah tersebut, data yang diambil dari

buku teks tersebut diseleksi, dan kemudian diringkas dalam bentuk uraian, lalu dianalisis dengan cara membandingkan prinsip-prinsip pendidikan kritis dalam Islam.

Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk mengambil maksud yang akan dicapai pada buku teks tersebut dengan menyesuaikan terhadap prinsip-prinsip pendidikan kritis dalam Islam. Melalui analisis ini, mencoba untuk menangkap makna kias yang terkandung dalam teks dan gambar ilustrasi yang memiliki muatan pendidikan kritis di dalamnya. Selain analisis inferensial, pada tahapan selanjutnya menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif agar mendapatkan analisis data yang lebih komprehensif.

Analisis kuantitatif melalui distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan temuan-temuan fisik berupa frekuensi teks dan gambar ilustrasi dalam tiap bab yang didasarkan pada kajian pendidikan kritis.

Analisis kualitatif dengan teknik penggambaran profil digunakan untuk membandingkan teks dan gambar ilustrasi yang dipilih dalam buku bahan ajar bagi siswa pada mata pelajaran tersebut dengan prinsip-prinsip kesadaran kritis dalam Islam.

7. Metode Analisis Data

Untuk kepentingan analisis data penelitian yang lebih rinci, maka menggunakan beberapa metode memahami, mempelajari, dan menganalisa data-data yang telah dikumpulkan, dalam hal ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode analisis isi (*content analysis*) merupakan metode yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pesan, isi dan muatan-muatan nilai yang sesuai dengan tema yang akan dibahas.¹⁶ Analisis digunakan oleh penulis ini karena subyek penelitian yang berupa dokumen yang berwujud buku teks yang berisi pesan-pesan komunikasi secara sistematis dan obyektif. Diharapkan dengan menggunakan metode ini persoalan penelitian dapat terjawab.
- b. Metode interpretasi isi (*content interpretation*) merupakan metode analisis untuk menangkap makna, nilai, dan maksud dari suatu objek penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini, metode interpretasi akan digunakan untuk menyingkap makna ataupun nilai intrinsik dari konsep relasi sehingga diharapkan melalui metode interpretasi tersebut, dapat diperoleh makna yang tersembunyi dalam konsep tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Bab mengenai ulasan yang lebih detail mengenai pendidikan kritis dan bahan ajar berbasis kurikulum 2013. Pada Bab II, menjelaskan tentang konsep dasar pendidikan kritis, tipe-tipe kesadaran manusia,

¹⁶Farid Wajidi, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm. 32.

¹⁷Anton Bakker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 43.

ciri-ciri pokok pendidikan kritis, inkorporasi pendidikan kritis ke dalam pendidikan Islam, Prinsip Pembelajaran Berdasarkan Konsep Pendidikan Kritis, Pembelajaran dan Pendekatan Saintifik dalam implementasi kurikulum 2013, Bahan Ajar Berbasis Kurikulum 2013.

Bab III merupakan Bab mengenai ulasan tentang uraian data dalam Buku Bahan Ajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. Bab ini dimulai dengan mengeksplorasi setiap bagian pembahasan dalam buku-buku tersebut, selanjutnya mengelaborasi setiap bagian tersebut pada buku bahan ajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis.

Bab IV merupakan Bab yang mengulas tentang analisis bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis dan kemudian digambarkan melalui bentuk grafik ataupun tabel. Lebih lanjut, setelah dipetakan secara kuantitatif dalam bentuk tabel ataupun grafik, kemudian dianalisis hasil temuan tersebut dilihat dari perspektif kelebihan dan kekurangan Buku Bahan Ajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 tersebut dari sudut pandang pendidikan kritis.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang penyusun paparkan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika ditinjau dari perspektif pendidikan kritis, bentuk teks dan gambar ilustrasi pada bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 tersebut berdasarkan aspek secara makro yang terdiri dari indikator konseptual, tematik, dan pedagogis sebagaimana lingkup secara mikro yang terdiri dari empiris, egaliter, dan dialogis memiliki kecenderungan pada munculnya kesadaran kritis. Secara konseptual, teks dan gambar ilustrasi pada bahan ajar tersebut sudah mengarahkan siswa untuk memberikan contoh secara empiris. Lebih lanjut, secara tematik dan pedagogis, bentuk teks dan gambar ilustrasi pada bahan ajar tersebut sudah mengandung unsur egaliter dan dialogis yang termanifestasikan dalam redaksi yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi.
2. Adapun kelebihan dan kekurangan pada Buku teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis sebagai berikut:

- a. Kelebihan Buku teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis yaitu:

- 1) Unsur berkesadaran kritis sudah mulai diperkenalkan.

Buku Bahan Ajar Akidah Akhlak telah memuat nilai-nilai kesadaran kritis. Nilai-nilai kesadaran kritis tersebut termanifestasikan pada teks dan gambar ilustrasi yang terkandung dalam buku tersebut, yaitu nilai mengenai kesadaran kritis. Beberapa unsur tersebut yang termanifestasikan dalam penggunaan kosa kata maupun pemilihan struktur bahasa. Buku tersebut sudah mulai mengenalkan penggunaan pernyataan berkesadaran kritis, misalnya penggunaan istilah “Ayo, diskusikan dengan temanmu!” dan pernyataan berkesadaran kritis lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut sudah mulai memperkenalkan adanya teks dan gambar ilustrasi yang berkesadaran kritis.

- 2) Pendekatan saintifik sebagai upaya menstimulasi siswa mempunyai kesadaran kritis.

Pendekatan yang digunakan dalam Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 adalah Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*), yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi,

mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Keberadaan buku teks sebagai bahan ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan adanya Buku Teks sebagai bahan ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan. Konsep pendekatan saintifik yang terdapat pada teks dan gambar ilustrasi dalam buku bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 tersebut sesuai dengan konsep membangun kesadaran kritis yang merupakan salah satu tujuan pendidikan kritis.

- 3) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Hal tersebut termanifestasikan dalam komponen bahan ajar yang berkaitan dengan teks dan gambar ilustrasi yang terdapat dalam Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013.

- b. Kekurangan Buku teks Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif pendidikan kritis yaitu:

1) Proporsinya unsur berkesadaran kritis yang kurang merata

Prosentase teks dan gambar ilustrasi dari perspektif pendidikan kritis, terdapat perbedaan yang jelas teks dan gambar ilustrasi yang berkecenderungan kesadaran magis dengan yang berkecenderungan kesadaran naif, dan yang berkecenderungan kesadaran kritis. Pada Buku Bahan Ajar Akidah Akhlak yang memiliki prosentase 23% untuk teks dan gambar ilustrasi yang mengarah pada kesadaran magis, 0% untuk teks dan gambar ilustrasi yang mengarah pada kesadaran naif, dan 84,6% untuk teks dan gambar ilustrasi yang mengarah pada kesadaran kritis.

Terdapat kesenjangan dalam penyebaran unsur-unsur tersebut yang ditandai dengan bervariasinya prosentase teks dan gambar ilustrasi dalam setiap Bab pada Buku bahan ajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. Bervariasinya penyebaran tersebut tampak pada setiap Bab yang menunjukkan perubahan secara fluktuatif.

2) Belum adanya variasi model latihan-latihan soal

Model latihan-latihan soal yang terdapat dalam buku bahan ajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 tersebut masih berupa soal-soal uraian saja. Sehingga, terdapat kemungkinan jika belum adanya variasi model latihan-latihan soal, maka siswa menjadi mudah

bosan dan kurang antusias dalam menjawab soal-soal yang terdapat dalam buku bahan ajar Akidah Akhlak tersebut. Lebih lanjut, seyogyanya model latihan-latihan soal dibuat lebih variatif misalnya model soal pilihan ganda, isian, teka-teki silang, dan lain sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi penyusunan Buku Teks Siswa yang lebih mengedepankan prinsip-prinsip kesadaran kritis sebagai berikut:

1. Upaya sosialisasi kesadaran kritis dalam kajian pendidikan Islam seyogyanya dilakukan tanpa menempatkan pihak sekolah dan perangkat ataupun komponen pendidikan sebagai obyek kritik. Dalam hal ini Pendidik supaya tidak merasa asing dan merasa berkonfrontasi dengan ajaran yang benar-benar baru dan seolah-olah tidak Islami. Perlunya pemaknaan ulang atas model sosialisasi wacana kesadaran kritis dengan mengintegrasikan prinsip keadilan dan kesadaran kritis dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang dapat mengakomodasi tuntutan kesadaran kritis, salah satunya melalui perumusan buku bahan ajar yang berkesadaran kritis.

2. Mengenalkan sensitivitas kesadaran kritis dikalangan pendidik Pendidikan Islam khususnya dengan disertai memperkenalkan model-model pendidikan dan pengajaran berbasis kesadaran kritis
3. Perlunya mendorong adanya buku bahan ajar yang bercorak lebih dialogis, diskursif, dan kritis dalam sistem pembelajaran di sekolah, agar peserta didik lebih berkembang dan membudaya, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang lebih artikulatif dan ekspresif dalam mengemukakan pandangannya khususnya dalam wacana kesadaran kritis.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Abidin, Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Ahmadi, Bahren dkk, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI, 2014.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Bakker, Anton, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: al-Waah, 1993.
- Fakih, Mansour, *Bebas dari Neoliberalisme*, Yogyakarta: INSIST Press, 2003.
- Fakih, Mansour, dkk., *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*, Yogyakarta: INSIST Press, 2010.
- Freire, Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- _____, *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hidayat, Rakhmat, *Pedagogi Kritis: Sejarah, Perkembangan, dan Pemikiran*, Jakarta: Rajawali, 2013.
- Illich, Ivan, dkk., *Sekolah Dibubarkan Lantas Mau Apa?*, Yogyakarta: Ampera Utama, 2013.
- Krippendorff, Klaous, *Content Analysis: Introduction to Its Theory and Methodology*, Beverly Hills, CA: Sage Publications, 1980.

- Lestari, Sri, "Pendidikan Islam dan Krisis Ekologi", *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, Juli 2008.
- Luthfiyah, "Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo", *Disertasi*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Majid, Abdul dan Rochman, Chaerul, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam, Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mujtahid, *Reformulasi Pendidikan Islam: Meretas Mindset Baru, Meraih Peradaban Unggul*, Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2011.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Murtiningsih, Siti, *Pendidikan Alat Perlawanan: Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*, Yogyakarta: Resist Book, 2006.
- Nata, Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Nuryatno, M. Agus, *Mazhab Pendidikan Kritis*, Yogyakarta: Resist Book, 2011.
- Olivia, Femi, *Tools for Study Skills: Teknik Mencatat*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- _____, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Rahmawati, Mawadah, "Pengembangan Pendidikan Islam dalam Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Pemikiran Pendidikan Roem Topatimasang)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Shor, Ira dan Freire, Paulo, *Menjadi Guru Merdeka: Petikan Pengalaman*, Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Utama, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Susanne J.Keller, *Content Analysis an Introduction of Research*, New York: John Willey.
- Suryawasita, A., *Pengabdi Keadilan*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Susetyo, Benny, *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Tan, Jo Hann dan Topatimasang, Roem, *Mengorganisir Rakyat: Refleksi Pengalaman Pengorganisasian Rakyat di Asia Tenggara*, Yogyakarta: INSIST Press, 2004.
- Thoriquttyas, Titis, “Analisis Buku Bahan Ajar Siswa Kelas X untuk Madrasah Aliyah dalam Perspektif Gender (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, al-Qur’an Hadits dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013)”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Topatimasang, Roem, *Sekolah itu Candu*, Yogyakarta: INSIST Press, 2010.
- Wahono, Francis, *Kapitalisme Pendidikan: Antara Kompetisi dan Keadilan*, Yogyakarta: INSIST Press, 2001.
- Wajidi, Farid, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: CV Rajawali, 1991.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

II. Internet

<http://pendis.kemenag.go.id>, Diakses pada tanggal 20 Maret 2017

LAMPIRAN I

KOMPETENSI INTI PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH KURIKULUM 2013

No	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Mawadah Rahmawati, S.Pd.I.
2. TTL : Blora, 3 Maret 1994.
3. Jenis Kelamin : Perempuan.
4. Alamat Yogya : Jl. Timoho, No. 99 Yogyakarta.
5. Alamat Rumah : Cepu, Blora, Jawa Tengah.
6. Telepon/Hp : 085292276980
7. E-Mail : rahmawati.mawadah@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 1998-2004 : SD N Temengeng I, Sambong, Blora.
2. 2004-2007 : MTs N Bojonegoro II, Padangan, Bojonegoro.
3. 2007-2010 : SMK N Ngraho, Bojonegoro.
4. 2011-2014 : S1, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
5. 2015-2017 : S2, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

C. Pendidikan Non Formal

1. 2004-2007 : Pondok Pesantren Al-Hadi, Padangan, Bojonegoro.
2. 2011-2013 : Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Yogyakarta.
3. 2016 : Kursus Bahasa Inggris, Rumah Cerdas Bahasa Inggris, Yogyakarta.

D. Pengalaman Mengajar

1. 2011-2012 : Program Iqro' SD Muhammadiyah Sopen, Yogyakarta.
2. 2012 : Program Iqro' SD Negeri Serayu, Yogyakarta.
3. 2014-2016 : Guru Bahasa Arab SD IT Salsabila 3 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

E. Karya Tulis Ilmiah

1. Pengembangan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Pemikiran Pendidikan Roem Topatimasang). **Skripsi**, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
2. Analisis Bahan Ajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Dari Perspektif Pendidikan Kritis (Studi Atas Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013). **Tesis**, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Mawadah Rahmawati, S.Pd.I
NIM: 1520421014